

EFEKTIVITAS PROGRAM PUPUK SUBSIDI MELALUI KARTU TANI DI KECAMATAN TALUN KABUPATEN BLITAR

EFFECTIVENESS OF SUBSIDY FERTILIZER PROGRAM THROUGH FARMERS CARD IN TALUN DISTRICT, BLITAR DISTRICT

*Penulis Korespondensi : himayatul.khusnah24@gmail.com

Himayatul Khusnah¹, Ary Bakhtiar², M. Zul Mazwan³

^{1,2,3}Fakultas Pertanian Peternakan, Universitas Muhammadiyah Malang

ABSTRACT

This study aims to examine the effectiveness of the subsidized fertilizer program through farmer cards in Talun District, Blitar Regency. This study involves an analysis of the influence of social and cultural behavior, as well as the economic conditions of the community on the superiority of the farmer card and the effectiveness of the fertilizer subsidy program. The results of the analysis show that the influence of social and cultural behavior on the superiority of the farmer card and the effectiveness of the fertilizer subsidy program is not significant. Nonetheless, interesting findings emerge in the analysis of the influence of the economic conditions of the community. It was found that good economic conditions had a positive and significant relationship with the superiority of the farmer card and the effectiveness of the fertilizer subsidy program. This study shows that the factors of the community's economic conditions have a more dominant role in the success of the subsidized fertilizer program through farmer cards in Talun District. Nevertheless, further research is needed to understand other factors that can increase the effectiveness of this program, in order to provide maximum benefits for farmers and the growth of the agricultural sector in the region. In conclusion, this research provides important insights for related parties in optimizing the implementation of the subsidized fertilizer program through farmer cards in Talun District. Further efforts are needed to address the factors affecting the effectiveness of this program in order to have a greater positive impact on farmers and agriculture in the area.

Keywords: *Subsidized Fertilizer, Farmer's Card, Socio-Economy and Culture*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas program pupuk subsidi melalui kartu tani di Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar. Penelitian ini melibatkan analisis pengaruh perilaku sosial dan budaya, serta kondisi perekonomian masyarakat terhadap keunggulan kartu tani dan efektivitas program subsidi pupuk. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh perilaku sosial dan budaya terhadap keunggulan kartu tani dan efektivitas program subsidi pupuk tidak signifikan. Meskipun demikian, temuan menarik muncul dalam analisis pengaruh kondisi perekonomian masyarakat. Ditemukan bahwa kondisi perekonomian yang baik berhubungan positif dan signifikan dengan keunggulan kartu tani serta efektivitas program subsidi pupuk. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kondisi perekonomian masyarakat memiliki peran yang lebih dominan dalam keberhasilan program pupuk subsidi melalui kartu tani di Kecamatan Talun. Meskipun demikian, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan efektivitas program ini, guna memberikan manfaat maksimal bagi petani dan pertumbuhan sektor pertanian di wilayah tersebut. Kesimpulannya, penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pihak terkait dalam mengoptimalkan implementasi program pupuk subsidi melalui kartu tani di Kecamatan Talun. Diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program ini agar dapat memberikan dampak positif yang lebih besar bagi petani dan pertanian di daerah tersebut.

Kata kunci: *Pupuk Subsidi, Kartu Tani, Sosial Ekonomi dan Budaya*

PENDAHULUAN

Pembangunan suatu negara memiliki peranan penting dalam mengubah kehidupan masyarakat menuju arah yang lebih baik. Salah satu fokus utama pemerintah dalam pembangunan adalah sektor pertanian, yang memanfaatkan potensi sumber daya alam yang kaya di Indonesia. Diharapkan bahwa melalui pembangunan sektor pertanian, pemerintah dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat (Ashari & Hariani, 2018). Pertanian merupakan sektor pembangunan yang strategis, karena memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Pangan merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh setiap individu, dan pembangunan pertanian harus dilakukan dengan teknologi yang tepat guna, berkelanjutan, dan modern. Namun, kegiatan pertanian seringkali didominasi oleh penggunaan pupuk kimia guna meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil pertanian.

Kenyataan yang sering dihadapi petani adalah kelangkaan pupuk dan fluktuasi harga yang tidak stabil. Distribusi pupuk juga sering menghadapi kendala. Dalam konteks ini, pengembangan teknologi pertanian menjadi sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dalam jangka panjang, lebih dari sekedar subsidi pupuk yang bersifat rutin tanpa adanya perkembangan setiap tahun. (Prayoga & Sutoyo, 2017). Pembangunan pertanian di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan hasil pertanian dengan mensubsidi input pertanian, seperti pupuk dan benih, serta menerapkan teknologi baru guna meningkatkan kesejahteraan petani. Kesejahteraan petani yang meningkat juga akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi negara dan mendorong pembangunan secara keseluruhan melalui sektor pertanian. (Dewi et al., 2016). Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, sektor pertanian membutuhkan berbagai input, termasuk pupuk, untuk mendukung hasil pertanian. Ketersediaan pupuk yang cukup dalam kualitas dan kuantitas yang baik merupakan salah satu syarat yang harus dijamin oleh pemerintah. Kebijakan subsidi pupuk memiliki kelebihan dan kekurangan setiap tahunnya. Di satu sisi, subsidi pupuk tetap

dijalankan untuk menjaga ketahanan pangan dan tingkat produksi yang mencukupi.

Namun, alokasi anggaran yang besar untuk subsidi pupuk juga menjadi tantangan. (Hubner et al., 2021). Dalam konteks ini, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan penggunaan kartu tani sebagai salah satu upaya dalam pendistribusian pupuk bersubsidi. Kartu tani digunakan untuk memastikan pemerataan pupuk, pemantauan, dan pengendalian penggunaan pupuk oleh petani. Namun, minat petani dalam menggunakan kartu tani dan program sertifikasi petani masih rendah, sehingga penelitian lebih lanjut sangat penting. Di Kecamatan Talun, penyaluran pupuk bersubsidi sangat dibutuhkan oleh para petani. Pendistribusian pupuk yang tepat sasaran dan langsung ke kelompok tani menjadi harapan petani. Namun, kendala seperti kelangkaan pupuk dan gangguan jaringan menjadi tantangan dalam penerapan kartu tani (Chakim, 2020). Dalam rangka memaksimalkan efektivitas kebijakan program pupuk subsidi melalui kartu tani di Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan tersebut. Penelitian ini akan melibatkan analisis tentang ketersediaan, distribusi, dan pemanfaatan pupuk bersubsidi oleh petani di Kecamatan Talun. Selain itu, juga akan dilakukan studi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani dalam menggunakan kartu tani dan mengikuti program sertifikasi petani. (Mahendra et al., 2021). Memahami efektivitas kebijakan program pupuk subsidi melalui kartu tani di Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang keberhasilan program tersebut dalam meningkatkan produksi pertanian dan kesejahteraan petani. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan masukan bagi pemerintah dan stakeholder terkait dalam pengembangan kebijakan pertanian yang lebih efektif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei dengan pengumpulan data primer. Survei dilakukan melalui wawancara

langsung dengan petani di Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar menggunakan kuesioner yang telah disiapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan prosedur pelaksanaan program pupuk subsidi melalui kartu tani dan menganalisis efektivitas kebijakan pupuk subsidi bagi petani. Penelitian dilaksanakan selama dua bulan pada bulan Juni hingga Juli 2022 di Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Lokasi penelitian ini dipilih karena belum pernah dilakukan penelitian serupa di wilayah tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Multistage Purposive Sampling. Tahap pertama adalah memilih 14 desa di Kecamatan Talun, dan tahap kedua adalah mengambil responden secara acak dari setiap desa. Total 140 responden menjadi sampel dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang efektivitas program pupuk subsidi, sedangkan observasi dilakukan untuk mengamati langsung pelaksanaan program. Wawancara digunakan sebagai studi awal untuk menemukan masalah yang akan diteliti, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data relevan dari catatan dan gambar yang ada di lokasi penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif

untuk mendeskripsikan karakteristik program pupuk subsidi melalui kartu tani. Selain itu, analisis juga menggunakan metode Partial Least Square (PLS) dengan SmartPLS untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas program. Penelitian ini menggunakan sampel sensus, yaitu mengambil semua petani sebagai sampel penelitian. Data primer diperoleh melalui wawancara dan kuesioner. Dengan menggunakan desain penelitian survei dan teknik pengumpulan data yang komprehensif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas kebijakan program pupuk subsidi melalui kartu tani di Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif di dalam penelitian ini di gunakan untuk mengetahui karakteristik responden di Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini yaitu 140 orang . untuk menjadi responden terdapat kriteria dan syarat dalam penelitian ini yaitu, petani memiliki kartu tani yang masih aktif dan menggunakan kartu tani. Kategori karakteristik responden berdasarkan usia dan Pendidikan terakhir petani. Berikut ulasanya.

Tabel 1. Karakteristik Responden berdasarkan usia

Umur	Jumlah	Presentase
20 – 30	29	21%
31 – 40	39	28%
41 – 50	30	21%
51 – 60	26	19%
61 – 70	11	8%
71 – 80	5	4%
TOTAL	140	100%

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil tabel usia responden diatas, dapat diketahui bahwa responden di Kecamatan Talun Kabupaten Blitar di usia 20-30 sebanyak 29 orang, responden dengan usia 31-40 sebanyak 39 orang sedangkan di usia 41-50 sebanyak 30 orang. Rentan usia 51-60 memiliki banyak responden sejumlah 26, kemudian responden pada rentan usia 61-71

berjumlah 11 orang, terakhir pada responden rentan usia 71-80 berjumlah 5 orang. Total Responden ada 140 orang terdiri dari 14 desa dalam kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Petani dengan rentan usia 21-50 tahun cenderung lebih mempunyai potensi fisik yang baik untuk mendukung kegiatan usahatani (Susanti et al., 2016). Dengan fisik yang

potensial maka bisa juga disebut bahwa petani berada pada umur yang produktif, sehingga akan lebih produktif untuk bekerja. Umur yang

produktif merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam kegiatan berusahatani (Gusti et al., 2022).

Tabel 2. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentasi
SD	8	6%
SMP	36	26%
SMA	83	59%
Sarjana	13	9%
Total	140	100%

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil tabel pendidikan terakhir responden diatas, dapat diketahui bahwa responden di 14 desa pada Kecamatan Talun Kabupaten Blitar terdapat 8 responden yang Pendidikan terakhirnya SD dengan presentase 6% , 36 responden dengan lulusan SMP dengan presentase 26%, 83 responden dengan lulusan SMA dengan presentase 59% dan 13 Responden dengan lulusan S1 dengan

presentase 9%. Dapat disimpulkan bahwa responden sebagian besar lulusan S1. tingkat pendidikan formal yang dimiliki petani akan menunjukkan tingkat pengetahuan serta wawasan yang luas untuk petani menerapkan apa yang diperolehnya untuk peningkatan usahatani (Miranda et.al, 2020).

Tabel 3. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	91	65%
Perempuan	49	35%
Total	140	100%

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden berdasarkan jenis kelamin pada 14 desa pada Kecamatan Talun Kabupaten Blitar terdapat 91 responden dengan jenis kelamin laki-laki dengan presentase 65 % dan 49 responden perempuan dengan presentase 35% dari total keseluruhan 140

responden. Dominasi yang dilampirkan pada hasil tersebut menyebutkan bahwa responden laki-laki yang terbanyak. (Rasmikayati et al., 2020) mengungkapkan bahwa laki-laki memiliki kemampuan lebih dalam bertani pada bagian lapang, dengan struktur tubuh. Berikut hasil dari pengujian *outer model*.

Tabel 4. Uji Validitas Konvergen

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
(X1) Perilaku Sosial dan Budaya	X1.1	0.8583	Valid
	X1.2	0.8503	Valid
	X1.3	0.8512	Valid
(X2) Kondisi Perekonomian Masyarakat	X2.1	0.8685	Valid
	X2.2	0.8858	Valid
	X2.3	0.8620	Valid
	X2.4	0.9439	Valid
(X3) Sarana dan Prasarana	X3.1	0.8995	Valid

	X3.2	0.9383	Valid
	X3.3	0.9591	Valid
(Z) Keunggulan Kartu Tani	Z.1	0.8362	Valid
	Z.2	0.8482	Valid
	Z.3	0.9283	Valid
	Z.4	0.8727	Valid
Y (Efektifitas Program Subsidi Pupuk)	Y.1	0.9478	Valid
	Y.2	0.9506	Valid
	Y.3	0.8906	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Pada tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa tidak ada indikator yang memiliki nilai *outer loading* kurang dari 0,7, yang menandakan bahwa data yang digunakan telah mencapai syarat *validitas konvergen*. Nilai *outer loading* berada pada rentan 0,8362-0,9591

maka indikator dinyatakan valid, sehingga dapat dianalisis lebih lanjut. Hasil Uji validitas diskriminan dapat ditentukan dengan membandingkan nilai *cross-loaded* pada table berikut.

Tabel 5. Uji Validitas Diskriminan

Indikator	Variabel				
	X1	X2	X3	Z	Y
X1.1	0.8583	0.4120	0.5133	0.4501	0.4267
X1.2	0.8503	0.3534	0.4240	0.3754	0.5114
X1.3	0.8512	0.4642	0.5280	0.4105	0.4456
X2.1	0.4623	0.8685	0.5848	0.7149	0.6826
X2.2	0.3790	0.8858	0.4384	0.6061	0.5488
X2.3	0.4595	0.8620	0.5156	0.5610	0.4940
X2.4	0.4083	0.9439	0.5320	0.7107	0.6391
X4.1	0.5443	0.5878	0.8995	0.5954	0.5461
X4.2	0.5356	0.5289	0.9383	0.5861	0.4496
X4.3	0.5192	0.5184	0.9591	0.6314	0.5282
Y.1	0.4770	0.7376	0.6427	0.9478	0.8016
Y.2	0.3862	0.6903	0.5648	0.9506	0.7526
Y.3	0.4836	0.6181	0.6013	0.8906	0.7277
Z.1	0.4847	0.5233	0.4660	0.5983	0.8362
Z.2	0.5085	0.5855	0.4380	0.6033	0.8482
Z.3	0.5362	0.6188	0.5222	0.8006	0.9283
Z.4	0.3686	0.6107	0.4769	0.8220	0.8727

Sumber: Data primer diolah, 2022

Setiap indikator pada tabel diatas memiliki nilai loading faktor tertinggi pada konstruk yang dituju. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator pada penelitian ini memiliki validitas diskriminan yang baik, terhadap pengaruh dari pembentukan variabel lainnya. Berikut nilai *average variance extracted (AVE)*, yang terkandung dalam penelitian ini:

Tabel 6. Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
(X1) Perilaku Sosial dan Budaya	0.7281
(X2) Kondisi Perekonomian Masyarakat	0.7933
(X3) Sarana dan Prasarana	0.8698
(Z) Keunggulan Kartu Tani	0.8650
Y (Efektifitas Program Subsidi Pupuk	0.7605

Sumber: Data primer diolah, 2022

Average Variance Extracted (AVE), menjelaskan bahwa variabel (X1) Perilaku Sosial dan Budaya 0.7281, (X2) Kondisi Perekonomian Masyarakat 0.7933, (X3) Sarana dan Prasarana 0.8698, (Z) Keunggulan Kartu Tani 0.8650 dan (Y) Efektifitas Program Subsidi

Pupuk 0.7605, lebih dari 0,5. Hal ini membuktikan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki validitas diskriminan yang baik. Berikut nilai composite reliability pada penelitian berikut.

Tabel 7. Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
(X1) Perilaku Sosial dan Budaya	0.8893	Realiabel
(X2) Kondisi Perekonomian Masyarakat	0.9388	Realiabel
(X3) Sarana dan Prasarana	0.9524	Realiabel
(Z) Keunggulan Kartu Tani	0.9505	Realiabel
Y (Efektifitas Program Subsidi Pupuk	0.9269	Realiabel

Sumber: Data primer diolah, 2022

Nilai Composite reliability masing-masing variabel tidak ada yang dibawah 0,7, maka variabel pada penelitian ini telah

memenuhi syarat dan mempunyai reliabilitas yang tinggi.

Tabel 8 Nilai Cronbach Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
(X1) Perilaku Sosial dan Budaya	0.8133	Realiabel
(X2) Kondisi Perekonomian Masyarakat	0.9130	Realiabel
(X3) Sarana dan Prasarana	0.9248	Realiabel
(Z) Keunggulan Kartu Tani	0.9216	Realiabel
Y (Efektifitas Program Subsidi Pupuk	0.8951	Realiabel

Sumber: Data primer diolah, 2022

Nilai cronbach alpha pada tabel 5.8 menunjukkan bahwa semua variabel telah memenuhi syarat dengan nilai lebih dari 0,7, sehingga dapat memperluas reliabilitas pada penelitian ini. Evaluasi model struktural adalah pengujian pada Structural Equation Modeling (SEM) dengan PLS yaitu dengan menguji R-

Squared (R²) dan uji signifikansi melalui estimasi koefisien jalur. Structural model (inner model) menggambarkan hubungan kausalitas antar variabel laten yang telah dibangun berdasarkan substansi teori (Juliandi, 2018). Pada uji structural model (inner model) menggunakan bantuan

prosedur Bootstrapping dan Blindfolding dalam SMART PLS (Abdillah & Jugiyanto, 2015).

Uji pada model struktural dilakukan untuk menguji hubungan antara konstruk laten. Pada uji structural model (inner model) menggunakan bantuan prosedur Bootstrapping

dan Blindfolding dalam SMART PLS. Uji pada model struktural dilakukan untuk menguji hubungan antara konstruk laten (Janadari et al., 2016). Ada beberapa uji untuk model struktural yaitu seperti (1) R Square pada konstruk endogen

Tabel. 9 Nilai R Square

Variabel	R Square
(Y) Efektifitas Program Subsidi Pupuk	0,7632
(Z) Keunggulan Kartu Tani	0,5232

Sumber: Data prime diolah, 2022

Nilai yang tertera pada tabel 9, menampilkan variabel Efektifitas Program Subsidi Pupuk memiliki R-Square sebesar 0,7632, maka dapat dinyatakan kuat. Dapat dijelaskan bahwa Efektifitas Program Subsidi Pupuk dapat dijelaskan sebesar 76%, sedangkan 24% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel diluar penelitian ini. Variabel Keunggulan Kartu Tani memiliki nilai R-Square sebesar 0,5232 dimana nilai tersebut dinyatakan sedang. Variabel Keunggulan Kartu Tani dapat dijelaskan sebesar 52% sedangkan 48 % lainnya dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian. Nilai Q-Square dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

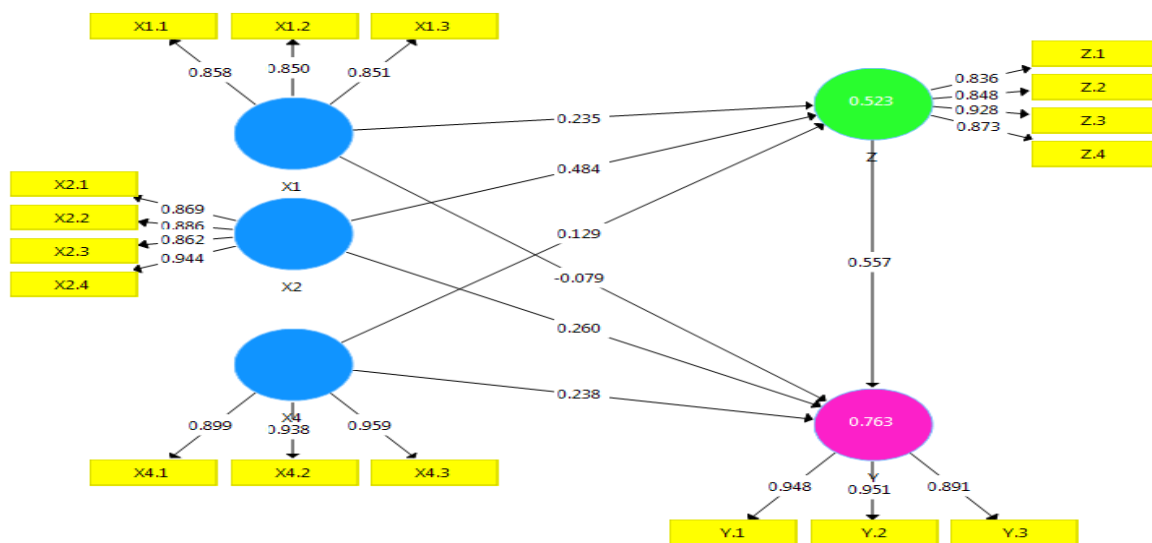
$$Q^2 = 1 - (1-R^2_1) \times (1-R^2_2)$$

$$Q^2 = 1 - (1-0,7632) \times (1-0,5232)$$

$$Q^2 = 1 - 0,2368 \times 0,4768$$

$$Q^2 = ..0,8870 \text{ (88,7\%)}$$

Nilai Q-Square sebesar 88,7% maka model penelitian dapat menjelaskan keragaman sebesar 88,7%, masih ada 11,3% yang dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian. Besarnya nilai Q-Square membuktikan bahwa *goodness of fit* yang baik dimiliki oleh penelitian ini. Path Coefficient adalah sebuah uji yang memperlihatkan kuatnya pengaruh timbal balik antar variabel, guna menjelaskan besarnya koefisien jalur pada suatu skema uji (Ginting, 2009). Berikut hasil pengolahan data pada skema *inner model* dibawah ini :



Sumber: Data primer diolah, 2022

Koefisien jalur (*path coefficients*) merupakan suatu nilai yang berguna dalam menunjukkan arah hubungan pada variabel,

apakah suatu hipotesis memiliki arah yang positif atau negatif. *Path coefficients* memiliki nilai yang berada di rentang -1 sampai dengan

1 (Utami Handayani et al., 2012). Pada hasil output SEM diatas menunjukkan nilai koefisien jalur terendah pada variabel X1 terhadap Y - 0,079 dan yang terbesar Y terhadap Z dengan besaran nilai 0,557. Faktor – faktor yang mempengaruhi efektivitas kebijakan program pupuk subsidi melalui kartu tani di Kecamatan

Talun diantaranya adalah (X1) Perilaku Sosial dan Budaya, (X2) Faktor Ekonomi, (X3) Faktor Sarana & Prasarana, (Z) Keunggulan Kartu tani dan (Y) Efektifitas Program Subsidi Pemerintah. Berikut analisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program subsidi pupuk:

Tabel. 10. Hasil Analisis Jalur

Variabel	Original Sample (O)	T Statistics	P Values	Hasil
(X1) -> (Y)	-0.0794	2.4074	0.0470	Diterima
(X1) -> (Z)	0.2352	2.1347	0.0702	Ditolak
(X2) -> (Y)	0.2597	3.1972	0.0151	Diterima
(X2) -> (Z)	0.4837	5.2688	0.0012	Diterima
(X3) -> (Y)	0.2377	4.4030	0.0031	Diterima
(X3) ->(Z)	0.1294	1.5495	0.1652	Ditolak
(Z) -> (Y)	0.5573	10.2784	0.0000	Diterima

Sumber: Data prime diolah, 2022

1. Pengaruh Perilaku Sosial dan Budaya (X1) Terhadap Efektifitas Program Subsidi Pupuk (Y)

Pengaruh Perilaku Sosial dan Budaya (X1) -> Efektifitas Program Subsidi (Y) Pupuk memiliki nilai (O) *Original sample* sebesar -0.0794 sehingga arah hubungan pada hipotesis pertama adalah negatif dengan nilai *T statistics* 2,4074 > 1,96 maka dinyatakan signifikan. Nilai *P-value* sebesar 0,0470 < 0,05 sehingga hipotesis pertama diterima. Tingkat sosial berkesinambungan terhadap kebersamaan dan tingkat budaya yang sama juga mempengaruhi adopsi hal terbaru yang mampu mempengaruhi program pupuk dari pemerintah (Gultom & Harianto, 2021). Sosial dan budaya yang kuat menimbulkan terhambatnya proses integrasi program pupuk subsidi pertanian dikarenakan, banyak petani yang enggan untuk menerima program baru yang mereka rasa sulit untuk di aplikasikan (Wahid et al., 2021).

2. Pengaruh Perilaku Sosial dan Budaya (X1) Terhadap Keunggulan Kartu Tani (Z)

Pengaruh Perilaku Sosial dan Budaya (X1) Terhadap Keunggulan Kartu Tani (Z) memiliki nilai (O) *Original sample* sebesar 0.2352 sehingga arah hubungan pada hipotesis kedua adalah positif dengan nilai *T statistics*

2.13474 > 1,96 maka dinyatakan signifikan. Nilai *P-value* sebesar 0.0702 > 0,05 sehingga hipotesis kedua ditolak. Sosialisasi yang tidak maksimal membuat Petani tidak paham secara rinci terhadap pengadaan kartu tani di Kecamatan Talun hal ini sesuai dengan (Ahmad & Wibowo, 2021) yang mengungkapkan bahwa Sebagian petani merasa belum paham mengenai penggunaan kartu tani tersebut dan bagaimana mekanisme pembayaran, serta petani khawatir akan adanya biaya administrasi yang ditimbulkan oleh penggunaan kartu tani.

3. Pengaruh Kondisi Perekonomian Masyarakat (X2) Terhadap Efektifitas Program Subsidi Pupuk (Y)

Pengaruh Perilaku Sosial dan Budaya (X1) Terhadap Keunggulan Kartu Tani (Z) memiliki nilai (O) *Original sample* sebesar 0.2597 sehingga arah hubungan pada hipotesis ketiga adalah positif dengan nilai *T statistics* 3.1972 > 1,96 maka dinyatakan signifikan. Nilai *P-value* sebesar 0.0151 < 0,05 sehingga hipotesis ketiga diterima. Program pupuk bersubsidi akan berdampak pada ekonomi masyarakat miskin yang membutuhkan pupuk bersubsidi dalam usaha budidaya tanaman miliknya, dimana akan menekan tingkat biaya input petani dengan adanya program tersebut (Lele et al., 2020).

4. Pengaruh Kondisi Perekonomian Masyarakat (X2) Terhadap Keunggulan Kartu Tani (Z)

Pengaruh Perilaku Sosial dan Budaya (X1) Terhadap Keunggulan Kartu Tani (Z) memiliki nilai (O) *Original sample* sebesar 0.4837 sehingga arah hubungan pada hipotesis keempat adalah positif dengan nilai *T statistics* $5.2688 > 1,96$ maka dinyatakan signifikan. Nilai *P-value* sebesar $0.0012 < 0,05$ sehingga hipotesis keempat diterima. motivasi ekonomi menjadi faktor petani menggunakan dan mengimplementasikan kartu tani, dengan harapan memperoleh pupuk bersubsidi yang harganya lebih murah sehingga dapat menekan pengeluaran biaya pembelian pupuk (Melianawati et al., 2020).

5. Pengaruh Sarana dan Prasarana (X3) Terhadap Efektivitas Program Subsidi Pupuk (Y)

Pengaruh Perilaku Sosial dan Budaya (X1) Terhadap Keunggulan Kartu Tani (Z) memiliki nilai (O) *Original sample* sebesar 0.2377 sehingga arah hubungan pada hipotesis kelima adalah positif dengan nilai *T statistics* $4.4030 > 1,96$ maka dinyatakan signifikan. Nilai *P-value* sebesar $0.0031 < 0,05$ sehingga hipotesis kelima diterima. Penyaluran pupuk subsidi di kecamatan Talun dibidang lancar, dimana ketepatan alokasi pengadaan pupuk yang sesuai dengan target sehingga membuat masyarakat tidak mendapati kelangkaan pupuk pada daerah tersebut. (Natal et al., 2022) menyebutkan bahwa organisasi dalam melaksanakan program dapat berjalan dengan efektif apabila pelaksanaannya menggunakan sumber daya yang tepat yaitu sumber daya fisik dapat berupa sarana dan prasarana serta sumber daya manusia. Sumber daya non fisik dapat berupa informasi serta wewenang yang ada.

6. Pengaruh Sarana dan Prasarana (X3) Terhadap Keunggulan Kartu Tani (Z)

Pengaruh Perilaku Sosial dan Budaya (X1) Terhadap Keunggulan Kartu Tani (Z) memiliki nilai (O) *Original sample* sebesar 0.1294 sehingga arah hubungan pada hipotesis kelima adalah positif dengan nilai *T statistics* $1.5495 > 1,96$ maka dinyatakan signifikan.

Nilai *P-value* sebesar $0.1652 > 0,05$ sehingga hipotesis kelima ditolak. Hal tersebut senada dengan (Setyoadi et al., 2017), dimana Program kartu tani sebagai sarana yang berfungsi sebagai kartu rekening tabungan khusus di yang dimana dapat digunakan menyimpan data alokasi dan transaksi pembelian pupuk bersubsidi pemerintah yang akan meningkatkan ekonomi masyarakat, selain itu fungsi kartu tani juga adalah untuk pengajuan kredit usaha rakyat.

7. Pengaruh Keunggulan Kartu Tani (Z) Terhadap Efektivitas Program Subsidi Pupuk (Y)

Pengaruh Perilaku Sosial dan Budaya (X1) Terhadap Keunggulan Kartu Tani (Z) memiliki nilai (O) *Original sample* sebesar 0.5573 sehingga arah hubungan pada hipotesis kelima adalah positif dengan nilai *T statistics* $10.2784 > 1,96$ maka dinyatakan signifikan. Nilai *P-value* sebesar $0.0000 < 0,05$ sehingga hipotesis kelima diterima. Adanya kartu tani memudahkan petani di Kecamatan Talun dalam melakukan kegiatan transaksi terhadap pupuk subsidi, dengan kartu tani data masyarakat yang ber-matapencarian sebagai petani dapat dilakukan, apabila masyarakat tidak memiliki kartu tani maka pupuk subsidi juga tidak akan diberikan pada petani. Analisis Efektivitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan (Budiarso et al., 2015). Pengukuran efektivitas tidak hanya diukur berdasarkan input dan output program namun juga didasarkan pada persepsi individu pelaksana terhadap pelaksanaan dan kebermanfaatan program kartu tani bagi mereka Campbell (1989) dalam Wilantara & Eriyanti (2019). Analisis Efektivitas Program Subsidi Pupuk melalui Kartu Tani di 14 Desa di Kecamatan Talun Kabupaten Blitar dilakukan dengan melihat besar pengaruh variabel endogen melalui variabel moderasi terhadap variabel endogen dengan menggunakan SEM PLS (Daliman et al., 2019). Berikut hasil dari analisis data yang telah dilakukan.

Tabel. 11. Hasil Pengaruh Tidak Langsung

Variabel	Original Sample (O)	T Statistic	P Value	Hasil
(X1) -> (Z) -> (Y)	0.1311	2.5097	0.0404	Diterima
(X2) -> (Z) -> (Y)	0.2696	4.0072	0.0051	Diterima
(X3) -> (Z) -> (Y)	0.0721	1.6469	0.1436	Ditolak

1. Pengaruh Perilaku Sosial dan Budaya (X1) Terhadap Keunggulan Kartu Tani (Z) Terhadap Efektifitas Program Subsidi Pupuk (Y)

Pengaruh antara (X1) Perilaku Sosial dan Budaya -> (Z) Keunggulan Kartu Tani -> (Y) Efektifitas Program Subsidi Pupuk memiliki nilai (O) *Original sample* sebesar 0.1311 sehingga arah hubungan pada hipotesis adalah positif dengan nilai *T statistics* $2.5097 > 1,96$ maka dinyatakan signifikan. Nilai *P-value* sebesar $0.0404 < 0,05$ maka hipotesis diterima. Efektifitas perilaku sosial melalui implementasi kartu tani terhadap program subsidi pupuk memiliki besar efektifitas mencapai 13% dari nilai original sampel yang melambangkan besar pengaruh terhadap program Pupuk Subsidi di Talun.

2. Pengaruh Kondisi Perekonomian Masyarakat (X2) Terhadap Keunggulan Kartu Tani (Z) Terhadap Efektifitas Program Subsidi Pupuk (Y)

Pengaruh Kondisi Perekonomian Masyarakat (X2) Terhadap Keunggulan Kartu Tani (Z) Terhadap Efektifitas Program Subsidi Pupuk (Y) memiliki nilai (O) *Original sample* sebesar 0.2696 sehingga arah hubungan pada hipotesis adalah positif dengan nilai *T statistics* $4.0072 > 1,96$ maka dinyatakan signifikan. Nilai *P-value* sebesar $0.0051 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima. Pengaruh kondisi masyarakat melalui kartu tani terhadap program subsidi pupuk memiliki efektifitas sebesar 27 % dimana nilai pengaruh lain akan dijabarkan melalui variabel lainnya.

3. Pengaruh Sarana dan Prasarana (X3) Terhadap Keunggulan Kartu Tani (Z) Terhadap Efektifitas Program Subsidi Pupuk (Y)

Pengaruh Perilaku Sosial dan Budaya (X1) Terhadap Keunggulan Kartu Tani (Z) Terhadap Efektifitas Program Subsidi Pupuk (Y) memiliki nilai (O) *Original sample* sebesar 0.0721 sehingga arah hubungan pada hipotesis kesepuluh adalah positif dengan nilai *T statistics* $1.6469 > 1,96$ maka dinyatakan tidak signifikan. Nilai *P-value* sebesar $0.1436 > 0,05$ sehingga hipotesis h ditolak. Pengaruh sarana dan prasarana melalui kartu terhadap program subsidi pupuk memiliki efektifitas sebesar 7 % dapat dikatakan kecil.

KESIMPULAN

1. Faktor – faktor yang mempengaruhi efektivitas kebijakan program pupuk subsidi melalui kartu tani di Kecamatan Talun diantaranya adalah Perilaku Sosial dan Budaya (X1), Faktor Kondisi Perekonomian Masyarakat (X2), Faktor Sarana & Prasarana (X3), Keunggulan Kartu tani (Z) dan Efektifitas Program Subsidi (Y) Pemerintah.
2. Analisis Efektivitas diukur berdasarkan input dan output program menggunakan SEM PLS dengan melihat besaran pengaruh terhadap variabel endogen dimana pengaruh perilaku sosial melalui implementasi kartu tani terhadap program subsidi pupuk memiliki besar efektifitas mencapai 13% Pengaruh kondisi masyarakat melalui kartu tani terhadap program subsidi pupuk memiliki efektifitas sebesar 27 % Pengaruh sarana dan prasarana melalui kartu tani terhadap program subsidi pupuk memiliki efektivitas sebesar 7 %

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Jugiyanto. (2015). *Partial Least Squares (PLS) - Alternatif Structural Equation Modelling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Jogjakarta: Andi.
- Ahmad, Z., & Wibowo, R. (2021). Dampak Kebijakan Kartu Tani terhadap Produksi dan Efisiensi Usahatani Padi di Kabupaten Jember. *Jurnal Pangan*, 30(2), 107–116.
<https://doi.org/10.33964/jp.v30i2.540>
- Ashari, M. L., & Hariani, D. (2018). Analisis Efektivitas Program Kartu Tani di Kecamatan Banjarnegara, Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Adminitansi Publik*, 53(9), 1689–1699.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/23711/21583>
- Chakim, M. L. (2020). Pengaruh Implementasi Kartu Tani Terhadap Efektivitas Penyaluran Pupuk Bersubsidi Di Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. *Jurnal Pangan*, 28(3).
<https://doi.org/10.33964/jp.v28i3.444>
- Daliman, Sulandari, S., & Rosyana, I. (2019). The achievement of entrepreneurship competence and entrepreneurial intentions: Gender role, attitude and perception of entrepreneurship controls mediation. *Journal of Social Studies Education Research*, 10(4), 392–426.
- Dewi, R. M., Perdhana, M. S., & Manajemen, J. (2016). Peran Gender, Usia, dan Tingkat Pendidikan terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB). *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Ginting, D. B. (2009). Structural Equation Model Latent.Pdf. *Media Informatika*, 8(3), 121–134.
- Gultom, F., & Harianto, S. (2021). Revolusi Hijau Merubah Sosial-Ekonomi Masyarakat Petani. *TEMALI : Jurnal Pembangunan Sosial*, 4(2), 145–154.
<https://doi.org/10.15575/jt.v4i2.12579>
- Hubner, I. B., Sweet, D., & Joanna, I. (2021). *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE) Eggs Martabak Training With Shirataki to Students SMKN 7 Tangerang*. 01(01), 7–12.
- Janadari, M., Ramalu, S., & Wei, C. (2016). Evaluation of measurement and structural model of the reflective model constructs in PLS–SEM. *In Proceedings of the 6th International Symposium—2016 South Eastern University of Sri Lanka (SEUSL)*, 20–21.
- Juliandi, A. (2018). Structural Equation Model Partial Least Square (Sem-Pls) Dengan SmartPLS. *Modul Pelatihan*, 1–4.
- Lele, O. K., Panjaitan, F. J., Humoen, M. I., Darlon, C. A., Magong, D., & Jehamur, F. H. (2020). Pemanfaatan Ppgr Sebagai Solusi Kelangkaan Pupuk Subsidi Di Kelompok Tani Jari Laing, Desa Bangka Jong. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 106–110.
<http://abditani.jurnalpertanianunisapalu.com/index.php/abditani/article/view/73>
- Mahendra, B., Suprpto, S., & Barima, H. (2021). Pengaruh Program Kartu Tani Terhadap Penurunan Biaya Pupuk Pada Petani Padi. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 20(2), 411–420.
<https://doi.org/10.31186/jagrisep.20.2.411-420>
- Meliyanawati, M., Sumekar, W., & Dalmiyatun, T. (2020). Pengaruh Sikap Dan Motivasi Petani Terhadap Adopsi Program Kartu Tani Pada Petani Tanaman Padi Di Kabupaten Grobogan. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 4(1), 162–175.
<https://doi.org/10.14710/agrisocionomic.s.v4i1.6249>
- Natal, K. M., Nur, R., & Sihombing, T. (2022). *Efektivitas Implementasi Kebijakan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Bagi Petani Di Desa Bangun Purba Kecamatan Lembah Sorik Merapi*. 9(2), 457–466.
- Prayoga, A., & Sutoyo, S. (2017). Produktivitas Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Dampak Program Bantuan Alat Mesin Pertanian, Benih Dan Pupuk Di Kabupaten *Jurnal*



Ilmu-Ilmu Pertanian, 1–9.

<http://jurnal.polbangtanyoma.ac.id/index.php/jiip/article/view/228>

Rasmikayati, E., Shafira, N. A., Fauziah, Y. D., Ishmah, H. A. N., Saefudin, B. R., & Utami, K. (2020). Keterkaitan antara Karakteristik Konsumen dengan Tingkat Kepuasan Mereka dalam Melakukan Pembelian Sayuran Organik. *Agricore: Jurnal Agribisnis Dan Sosial Ekonomi Pertanian Unpad*, 5(1), 104–114.
<https://doi.org/10.24198/agricore.v5i1.28853>

Setyoadi, S., Nasution, T. H., & Kardinajari, A. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Pasien Stroke Di Instalasi Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Dr. Iskak Tulungagung. *Majalahkesehatan*, 4(3), 139–148.
<https://doi.org/10.21776/ub.majalahkesehatan.2017.004.03.5>

Utami Handayani, N., Santoso, H., & Ichwal Pratama, A. (2012). Faktor -Faktor yang memengaruhi Peningkatan Daya Saing Klaster Mebel di Kabupaten Jepara. *Jurnal Teknik Industri*, 13(1), 22.

Wahid, A., Gayatri, S., & Prayoga, K. (2021). Problematika Impelementasi Program Kartu Tani di Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 5(3), 691–705.
<https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2021.05.03.8>